

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan pembahasan dari keseluruhan materi pada bab-bab sebelumnya, dan dalam rangka mengakhiri pembahasan analisis dan perancangan animasi film pendek 2D “Kuncoro dan PR matematika” bergenre komedi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat banyak penggunaan prinsip animasi Exaggeration yang diterapkan untuk memunculkan segi komedi karena dengan prinsip ini ada beberapa adegan yang di lebih lebihkan seperti halnya saat kepala pak guru dibuat besar
2. Apa yang telah di alami kuncoro akan memberikan pengalaman khususnya kepada siswa untuk disiplin dan tepat waktu dengan mempersiapkan segala sesuatunya sebelum waktu berangkat sekolah
3. Tema pendidikan sekaligus hiburan dipilih agar para penonton tidak bosan untuk melihatnya dan karena 2 faktor itulah menjadikan film pendek ini menjadi film yang salah satunya masuk dalam kategori trifungsi film

5.2 Saran

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pembuatan film animasi pendek ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu

1. Film animasi akan lebih bagus apabila gerakan lebih detail
2. Pengisi suara 2 tokoh hanya di isi oleh 1 orang pengisi suara sehingga antara kuncoro dan pak guru ada sedikit persamaan suara, lebih baik 1 karakter diisi dengan 1 orang pengisi suara
3. Judul "bergenre komedi" ditambah lebih banyak adegan komedinya
4. Pembuatan video animasi beresolusi HDV membutuhkan memory cukup besar, sehingga diperlukan RAM dan HDD yang cukup dalam proses pembuatan
5. Tambah durasi film agar unsur pendidikan bisa diperjelas lagi dan mudah dipahami.